

## Perbandingan Hasil Penggunaan *Eyebrow Powder* dengan *Eyebrow Pencil* Terhadap Hasil Koreksi Alis Pada Rias Pengantin Koto Gadang

Nurul Annisa<sup>1</sup>, Merita Yanita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang

e-mail: [nurulannisaaaaaa@gmail.com](mailto:nurulannisaaaaaa@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil koreksi bentuk alis tipis menggunakan *eyebrow powder* terhadap rias pengantin koto gadang, mengetahui hasil koreksi bentuk alis menggunakan *eyebrow pencil* terhadap rias koto gadang, mengetahui perbandingan hasil koreksi bentuk alis menggunakan *eyebrow powder* dengan *eyebrow pencil* terhadap rias pengantin koto gadang. Jenis penelitian adalah *pre-eksperimen*. Populasi adalah wanita berusia 18-25 tahun dengan 6 sampel dan 7 panelis. Teknik pengambilan data adalah observasi dan dokumentasi. Instrument dalam penelitian ini berbentuk panduan pengamatan. Analisis data dengan memaparkan nilai rata-rata(mean), standar deviasi serta minimum dan maksimum. Analisis data dengan uji prasyarat analisis dan uji *independent sample T-Test*. Penelitian ini diperoleh hasil terbaik yaitu pada penggunaan *eyebrow powder* dilihat dari ketahanan dalam waktu 1 jam setelah pengaplikasian dan tahan dari pada penggunaan *eyebrow pencil*. Hasil rata-rata penggunaan *eyebrow powder* dilihat dari 4 indikator penilaian yaitu, kerataan memperoleh nilai 4.43 sangat rata, kerapian memperoleh nilai 4.24 rapi, ketahanan memperoleh nilai 4.39 sangat tahan, kesukaan panelis memperoleh nilai 4.53 dengan sangat suka.

**Kata kunci:** *Rias Pengantin Koto Gadang, Eyebrow Powder, Eyebrow Pencil*

### Abstract

The aim of the study was to find out the results of correction of thin eyebrows using *eyebrow powder* on koto gadang bridal make-up, to find out the results of correcting eyebrow shapes using *eyebrow pencil* on koto gadang make-up, to find out the comparison of the results of correcting eyebrow shapes using *eyebrow powder* and *eyebrow pencil* on koto gadang bridal make-up. this type of research is pre-experimental. The population is women aged 18-25 years with 6 samples and 7 panelists. Data collection techniques are observation and documentation. The instrument in this study is in the form of an observation guide. Data analysis by presenting the average value (mean), standard deviation as well as minimum and maximum. Data analysis by analysis prerequisite test and independent sample T-Test. In this study, the best results were obtained in the use of *eyebrow powder*, seen from its resistance within 1 hour after application and resistance compared to using an *eyebrow pencil*. The average result of using *eyebrow powder* was seen from the 4 assessment indicators, namely, evenness obtained a very average score of 4.43, neatness received a neat score of 4.24, resilience obtained a very resistant value of 4.39, panelists' preferences obtained a value of 4.53 with very like.

**Keywords :** *Koto Gadang Bridal Makeup, Eyebrow Powder, Eyebrow Pencil*

## PENDAHULUAN

Cara berpenampilan cantik adalah dengan merias wajah sehari-hari maupun pada kesempatan – kesempatan tertentu yang menuntut berpenampilan menarik sesuai dengan kesempatan (Yanita M, 2020). Salah satunya adalah rias wajah pengantin, riasan yang bertujuan untuk mempercantik wajah pengantin dengan menonjolkan bagian yang indah dan menutupi kekurangan pada wajah menggunakan kosmetika. Menurut Efrianova, (2018:179) menyatakan bahwa “Keindahan mempelai wanita bisa diwujudkan dengan memakai riasan. Riasan dilakukan untuk memperbaiki area wajah yang tidak sempurna seperti alis, mata, hidung, bibir dan dagu agar terlihat lebih seimbang”. Menurut Kusantati (2008:430) “Tatarias koreksi wajah diperlukan atas dasar prinsip dasar bahwa bentuk muka yang kurang sempurna dapat diubah sedemikian rupa, sehingga penampilannya lebih baik”.

Pada rias pengantin terdapat bagian yang sangat penting dan menjadi pusat tujuan seseorang melihat riasan yaitu pada bagian alis. Alis merupakan bagian wajah utama yang menjadi pusat perhatian jika seseorang melakukan komunikasi. Menurut Andityanto (dalam Rahmawati 2019:8) menyatakan “ Alis menjadi hal utama yang akan dikoreksi dalam *make over* riasan mata karena setiap goresan dan bentuknya menjadi penentu dalam kesan mata keseluruhan”. Masih banyaknya pengantin yang khawatir terhadap bentuk alis mereka pada saat di Make up. Tentu setiap pengantin menginginkan alis yang sesuai dengan keiinginan mereka dan terkesan cocok dengan riasan. Karena alis yang bagus dan sesuai akan menggambarkan suatu riasan yang menarik. Menurut Andiyanto (2015: 148) untuk sang pengantin, tata rias harus memiliki kekuatan untuk merubah wajah lebih berseri dan tampak istimewa dengan tetap mempertahankan kecantikan alami yang bersifat personal.

Pada zaman sekarang yang sudah berkembang dan maju banyak berbagai macam kosmetika alis yang digunakan penata rias dalam pembentukan alis yaitu salah satunya *eyebrow powder* dan *eyebrow pencil*. *eyebrow powder* ialah kosmetik alis yang memiliki bentuk bubuk seperti *eyeshadow powder*. Kosmetik ini menggunakan kuas dalam pengaplikasiannya dengan hasil yang terlihat natural. Sedangkan *eyebrow pencil* ialah jenis *eyebrow* yang memiliki bentuk seperti pensil serta memiliki tekstur yang lembut dan padat yang sangat mudah dalam pengaplikasiannya. *Eyebrow pencil* merupakan item yang paling banyak digunakan. Dengan banyaknya macam jenis kosmetik alis atau *eyebrow* membuat penata rias dan masyarakat dapat memilih jenis kosmetik alis yang cocok digunakan sesuai dengan kebutuhan maupun kesempatan.

Berdasarkan pengalaman setelah melakukan PLI yang dilakukan pada tanggal 06 Agustus 2022- 06 Januari 2023 di Titia Gallery Bukittinggi yang merupakan salah satu penata rias pengantin dan Pelaminan serta Pimpinan lembaga kursus dan pelatihan pada bidang tatarias. Selama PLI penulis mendapatkan salah satu ilmu merias wajah yaitu tentang cara pembuatan alis dan mengoreks alis dengan menggunakan dua cara yaitu dengan *eyebrow powder* dan *eyebrow pencil* yang dilakukan oleh supervisor dan tim Titia dan dengan trend kosmetika dekoratif yang dilakukan oleh penata rias pada zaman sekarang ini. Serta melakukan wawancara terhadap Risa Vonda secara langsung pada saat PLI yang merupakan salah satu tim Titia Makeup, untuk melakukan rias wajah terutama saat melakukan Rias Pengantin ia lebih memilih untuk menggunakan *eyebrow powder* dalam menggambar alis dikarenakan *eyebrow powder* menghasilkan alis yang terkesan *natural* dan *flawless* serta lebih mudah untuk dikoreksi. Sedangkan menurut Tuti Susanti yang merupakan salah satu tim Titia ia lebih menguasai dan memilih *eyebrow pencil* untuk meringkai dan mengoreksi alis dikarenakan proses kerja membentuk alis dengan *eyebrow pencil* yang cepat dan sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Sedangkan dari hasil pengamatan pada mata kuliah tata rias wajah terhadap mahasiswa Tatarias dan Kecantikan angkatan 2019, penulis melihat masih kurangnya pengetahuan dalam memilih jenis kosmetik alis untuk Rias Pengantin. Dan belum banyaknya mahasiswa yang menggunakan kosmetik *eyebrow powder* untuk membentuk alis pada saat merias

dan hanya menggunakan *eyebrow pencil*. Menurut Rassly (2014:21) “Alis adalah elemen yang penting pada wajah bentuk alis yang tepat dan sempurna adalah bentuk alis yang benar-benar mengubah keseluruhan penampilan menjadi cantik”. Sejalan dengan itu Han (dalam Pangaribuan, 2015:147) mengatakan bahwa, Alis merupakan bagian yang sangat vital dalam wajah dan berperan penting dalam membingkai wajah.

## METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen dan menggunakan analisis *one-shoot case study* dengan melihat perbandingan hasil pengaplikasian *eyebrow powder* dengan *eyebrow pencil* terhadap hasil koreksi alis pada rias pengantin Koto Gadang dengan indikator yang dinilai yaitu, kerataan warna kosmetik alis, kerapian bentuk alis, ketahanan kosmetik alis serta kesukaan panelis. Penelitian eksperimen adalah suatu cara menghubungkan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor yang mengganggu (Arikunto, 2010: 9). Menurut Sugiyono (2009:79) “Pre-eksperimen merupakan rancangan penelitian yang belum merupakan eksperimen sungguhan karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen”.

Populasi yang digunakan ialah wanita berusia 18 -25 tahun, memiliki alis tipis, serta menggunakan 6 sampel. 3 sampel untuk perlakuan pada *eyebrow powder* dan 3 sampel untuk perlakuan pada *eyebrow pencil*. Menurut Sugiyono (2014:148) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini dilakukan di Workshop Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang. Yang dilaksanakan setelah seminar proposal, dengan penilaian yang dinilai oleh 7 panelis yang berasal dari industri kecantikan 2 orang, institusi bidang tata rias 2 orang serta dari mahasiswa 3 orang. Pada penelitian ini yang dinilai oleh panelis atau observer yaitu indikator pada kerataan warna kosmetik alis, kerapian bentuk alis, ketahanan kosmetik alis serta kesukaan observer (panelis). Teknik pengambilan data dilakukan dengan obserbasi secara jarak dekat melalui pengamatan langsung serta melalui dokumentasi terhadap perlakuan yang dilakukan. Uji hasil penelitian dengan melihat normalitas, homogenitas serta uji hipotesis apakah data berdistribusi normal, serta membandingkan hasil dari dua variabel bebas (X).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Distribusi Frekuensi Hasil Tingkat Kerataan Warna Kosmetik Alis, Kerapian Bentuk Alis, Ketahanan Kosmetik Alis Dan Tingkat Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian *Eyebrow Powder* (X1) terhadap Rias Pengantin Koto Gadang

**Tabel 1. Indikator Hasil Kerataan Warna Kosmetik Alis Menggunakan *Eyebrow Powder***

SKOR	KETERANGAN	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
5	Sangat Rata	4	57,1%	4	57,1%	4	57,1%	12	57,1%
4	Rata	2	28,6%	1	14,3%	3	42,9%	6	28,6%
3	Cukup Rata	1	14,3%	2	28,6%	0	0%	3	14,3%
2	Tidak Rata	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
1	Sangat Tidak Rata	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah		7	100%	7	100%	7	100%	21	100%

Distribusi frekuensi hasil tingkat kerataan *Eyebrow Powder* (X1) pada sampel 1 sebanyak 4 orang (57,1%) panelis menilai sangat rata, sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai rata, 1 orang (14,3%) panelis menilai cukup rata. Pada sampel 2 sebanyak 4 orang (57,1%) panelis menilai sangat rata, sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai rata, 2 orang (28,6%) panelis menilai cukup rata. Pada sampel 3 sebanyak 4 orang (57,1%) panelis menilai sangat rata, sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai rata. Rata- rata tingkat kerataan *eyebrow powder* (X1) lebih banyak pada penilaian sangat rata yaitu 57,1%.

**Tabel 2. Indikator Hasil Kerapian Bentuk Alis Menggunakan *Eyebrow Powder***

SKOR	KETERANGAN	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
5	Sangat Rapi	2	28,6%	2	28,6%	4	57,1%	8	38,1%
4	Rapi	2	28,6%	5	71,4%	3	42,9%	10	47,6%
3	Cukup Rapi	3	42,9%	0	0%	0	0,0%	3	14,3%
2	Tidak Rapi	0	0%	0	0%	0	0,0%	0	0%
1	Sangat Tidak Rapi	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah		7	100%	7	100%	7	100%	21	100%

Distribusi frekuensi tingkat kerapian bentuk alis menggunakan *eyebrow powder* (X1) pada sampel 1 sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai sangat rapi, sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai rapi, dan sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai cukup rapi. Pada sampel 2 sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai sangat rapi, sebanyak 5 orang (71,4%) panelis menilai rapi. Pada sampel 3 sebanyak 4 orang (57,1%) panelis menilai sangat rapi, dan sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai rapi. Rata- rata kerapian bentuk alis menggunakan *eyebrow powder* (X1) menilai rapi yaitu 47,6%.

**Tabel 3. Indikator Hasil Ketahanan Koametik Alis Menggunakan *Eyebrow powder***

SKOR	KETERANGAN	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
5	Sangat Tahan	3	42,9%	5	71,4%	4	57,1%	12	57,1%
4	Tahan	3	42,9%	0	0%	2	28,6%	5	23,8%
3	Cukup Tahan	1	14,3%	2	28,6%	1	14,3%	4	19,05%
2	Tidak Tahan	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
1	Sangat Tidak Tahan	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah		7	100%	7	100%	7	100%	21	100%

Distribusi frekuensi tingkat ketahanan kosmetik *eyebrow powder* (X1) pada sampel 1 sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai sangat tahan, sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai tahan dan sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai cukup tahan. Pada sampel 2 sebanyak 5 orang (71,4%) panelis menilai sangat tahan, sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai cukup tahan. Pada sampel 3 sebanyak 4 orang (57,1%) panelis menilai sangat tahan, sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai tahan dan sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai cukup tahan. Rata- rata ketahanan kosmetik *Eyebrow Powder* (X1) menilai sangat tahan 57,1%.

**Tabel 4. Indikator Kesukaan Panelis Menggunakan *Eyebrow powder***

SKOR	KETERANGAN	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
5	Sangat Suka	4	57,1%	4	57,1%	4	57,1%	12	57,1%
4	Suka	3	42,9%	3	42,9%	2	28,6%	8	38,1%
3	Cukup Suka	0	0%	0	0%	1	14,3%	1	4,8%
2	Tidak Suka	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%

1	Sangat Tidak Suka	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah		7	100%	7	100%	7	100%	21	100%

Distribusi frekuensi tingkat kesukaan panelis menggunakan *EyeBrow Powder* (X1) pada sampel 1 sebanyak 4 orang (57,1%) panelis menilai sangat suka, sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai suka. Pada sampel 2 sebanyak 4 orang (57,1%) panelis menilai sangat suka, sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai suka. Pada sampel 3 sebanyak 4 orang (57,1%) panelis menilai sangat suka, sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai suka dan sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai cukup suka. Rata – rata tingkat kesukaan panelis menggunakan *EyeBrow Powder* (X1) menilai sangat suka yaitu 57,1%.



## 2. Distribusi Frekuensi Hasil Tingkat Kerataan Warna Kosmetik Alis, Kerapian Bentuk Alis, Ketahanan Kosmetik Alis Dan Tingkat Kesukaan Panelis Terhadap Pengaplikasian *EyeBrow Pencil* (X2)

**Tabel 5. Indikator Kerataan Warna Kosmetik Menggunakan *EyeBrow Pencil***

SKOR	KETERANGAN	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
5	Sangat Rata	1	14,3%	2	28,6%	1	14,3%	4	19,05%
4	Rata	2	28,6%	1	14,3%	3	42,9%	6	28,6%
3	Cukup Rata	3	42,9%	3	42,9%	2	28,6%	8	38,1%
2	Tidak Rata	1	14,3%	1	14,3%	1	14,3%	3	14,3%
1	Sangat Tidak Rata	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah		7	100%	7	100%	7	100%	21	100%

Distribusi frekuensi tingkat kerataan warna bentuk alis menggunakan *EyeBrow Pencil* (X2) pada sampel 1 sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai sangat rata, sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai rata, sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai cukup rata dan sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai tidak rata. Pada sampel 2 sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai sangat rata, sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai rata, sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai cukup rata dan sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai tidak rata. Pada sampel 3 sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai sangat rata, sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai rata, sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai cukup rata dan sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai tidak rata. Rata –rata tingkat kerataan warna kosmetik alis *EyeBrow Pencil* (X2) menilai cukup rata yaitu 38,1%.

**Tabel 6. Indikator Kerapian Bentuk Alis Menggunakan *EyeBrow Pencil***

SKOR	KETERANGAN	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
5	Sangat Rapi	1	14,3%	0	0%	3	42,9%	4	19,05%
4	Rapi	2	28,6%	3	42,9%	1	14,3%	6	28,6%
3	Cukup Rapi	3	42,9%	3	42,9%	1	14,3%	7	33,3%
2	Tidak Rapi	1	14,3%	1	14,3%	2	28,6%	4	19,05%
1	Sangat Tidak Rapi	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah		7	100%	7	100%	7	100%	21	100%

Distribusi frekuensi tingkat kerapian bentuk alis menggunakan *Eye Brow Pencil* (X2) pada sampel 1 sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai sangat rapi, sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai rapi, sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai cukup rapi dan sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai tidak rapi. Pada sampel 2 sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai rapi, sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai cukup rapi dan sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai tidak rapi. Pada sampel 3 sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai sangat rapi, sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai rapi, sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai cukup rapi dan sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai tidak rapi. Rata – rata tingkat kerapian bentuk alis menggunakan *Eye Brow Pencil* (X2) menilai cukup rapi 33,3%.

**Tabel 7. Indikator Ketahanan Kosmetik Alis Menggunakan *Eye Brow Pencil***

SKOR	KETERANGAN	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
5	Sangat Tahan	2	28,6%	1	14,3%	2	28,6%	5	23,8%
4	Tahan	2	28,6%	1	14,3%	2	28,6%	5	23,8%
3	Cukup Tahan	2	28,6%	4	57,1%	2	28,6%	8	38,1%
2	Tidak Tahan	1	14,3%	1	14,3%	1	14,3%	3	14,3%
1	Sangat Tidak Tahan	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah		7	100%	7	100%	7	100%	21	100%

Distribusi frekuensi tingkat ketahanan kosmetik *Eye Brow Pencil* (X2) pada sampel 1 sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai sangat tahan, sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai tahan, sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai cukup tahan dan sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai tidak tahan. Pada sampel 2 sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai sangat tahan, sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai tahan, sebanyak 4 orang (57,1%) panelis menilai cukup tahan dan sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai tidak tahan. Pada sampel 3 sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai sangat tahan, sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai tahan, sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai cukup tahan dan sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai tidak tahan. Rata – rata tingkat ketahanan kosmetik alis menggunakan *Eye Brow Pencil* (X2) panelis menilai cukup tahan yaitu 38,1%.

**Tabel 8. Indikator Kesukaan Panelis Menggunakan *Eye Brow Pencil***

SKOR	KETERANGAN	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
5	Sangat Suka	2	28,6%	0	0%	3	42,9%	5	23,8%
4	Suka	2	28,6%	3	42,9%	1	14,3%	6	28,6%
3	Cukup Suka	2	28,6%	3	42,9%	2	28,6%	7	33,3%
2	Tidak Suka	1	14,3%	1	14,3%	1	14,3%	3	14,3%
1	Sangat Tidak Suka	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah		7	100%	7	100%	7	100%	21	100%

Distribusi frekuensi tingkat kesukaan panelis menggunakan *Eye Brow Pencil* (X2) pada sampel 1 sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai sangat suka, sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai suka, sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai cukup suka dan sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai tidak suka. Pada sampel 2 sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai suka, sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai cukup suka dan sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai tidak suka. Pada sampel 3 sebanyak 3 orang (42,9%) panelis menilai sangat suka, sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai suka, sebanyak 2 orang (28,6%) panelis menilai cukup suka dan sebanyak 1 orang (14,3%) panelis menilai tidak. Rata- rata tingkat kesukaan panelis menilai cukup suka yaitu 33,3%.



Sampel 1



Sampel 2



Sampel 3

### 3. Uji Prasarat Analisis

**Tabel 9. Uji Normalitas Terhadap 4 Indikator Penilaian**

No	Indikator Penilaian	Nilai Sig.	Alpha	Keterangan
1	Kerataan Warna	0.347	0.05	Normal
2	Kerapian Bentuk Alis	0.889	0.05	Normal
3	Ketahanan Kosmetik	0.736	0.05	Normal
4	Kesukaan Panelis	0.139	0.05	Normal

Berdasarkan uji normalitas diperoleh hasil pada kedua kelompok diperoleh nilai sig > 0,05. Artinya penyebaran data terbukti normal pada semua kelompok penelitian.

**Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas**

No	Indikator Penilaian	Nilai Sig.	Alpha	Keterangan
1	Kerataan Warna	0.204	0.05	Homogen
2	Kerapian Bentuk Alis	0.365	0.05	Homogen
3	Ketahanan Kosmetik	0.324	0.05	Homogen
4	Kesukaan Panelis	0.130	0.05	Homogen

Berdasarkan uji homogenitas diperoleh hasil pada kedua kelompok diperoleh nilai sig > 0,05. Artinya penyebaran data homogeny pada semua kelompok penelitian.

**Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis**

Indikator Penilaian	Hasil Ukur	Mean	SD	N	P-value
Kerataan Warna	Pengaplikasian <i>eyebrow powder</i>	4.43	0.496	7	0.029
	Pengaplikasian <i>eyebrow pencil</i>	3.53	0.826	7	
Kerapian Bentuk Alis	Pengaplikasian <i>eyebrow powder</i>	4.24	0.489	7	0.044
	Pengaplikasian <i>eyebrow pencil</i>	3.48	0.763	7	
Ketahanan Kosmetik	Pengaplikasian <i>eyebrow powder</i>	4.39	0.449	7	0.013
	Pengaplikasian <i>eyebrow pencil</i>	3.57	0.588	7	
Kesukaan Panelis	Pengaplikasian <i>eyebrow powder</i>	4.53	0.535	7	0.036

Pada indikator kerataan warna didapatkan nilai  $p = 0,029$  ( $p < 0,05$ ). Artinya terdapat perbedaan kerataan warna kosmetik alis menggunakan *Eyebrow Powder* dengan *Eyebrow Pencil*.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Pada indikator kerapian bentuk alis didapatkan nilai  $p = 0,044$  ( $P < 0,05$ ). Artinya terdapat perbedaan hasil kerapian bentuk alis menggunakan *Eyebrow Powder* dengan *Eyebrow Pencil*.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Pada indikator ketahanan kosmetik didapatkan nilai  $p = 0,013$  ( $p < 0,05$ ). Artinya terdapat perbedaan ketahanan kosmetik alis menggunakan *Eyebrow Powder* dengan *Eyebrow Pencil*.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Pada indikator kesukaan panelis didapatkan nilai  $p=0,036$  ( $<0,05$ ). Artinya terdapat perbedaan hasil kesukaan panelis menggunakan *Eyebrow Powder* dengan *Eyebrow Pencil*.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### **4. Pembahasan**

##### **a. Deskripti hasil Penggunaan *Eyebrow Powder* terhadap Bentuk Alis Pada Rias Pengantin Koto Gadang**

Hasil penilaian terhadap aspek kerataan warna kosmetik alis menggunakan *eyebrow powder* adalah sangat rata yang dilihat Dalam penilaian tidak terdapatnya kekosongan dalam pengarsiran alis, pembauran *eyebrow* rata, pengaplikasian *eyebrow* pada alis kiri dan kanan sama rata, nilai rata-rata ialah 57,1%.

Hasil penilaian terhadap indikator kerapian bentuk alis menggunakan *eyebrow powder* adalah rapi. Penilaian kerapian bentuk alis yang dilihat pada alis yang terlihat rapi dan tidak menggumpal karena *eyebrow powder* cocok digunakan pada alis tipis, nilai rata-rata ialah 47,6%

Hasil penilaian terhadap indikator ketahanan kosmetik alis menggunakan *eyebrow powder* adalah sangat tahan yang dilihat pada ketahanan kosmetik alis dilihat setelah 1 jam pengaplikasian, tidak mudah luntur dan warna tidak memudar, nilai rata-rata ialah 57,1%.

Hasil penilaian terhadap indikator kesukaan panelis menggunakan *eyebrow powder* adalah sangat suka yang dilihat dari ketepatan bentuk alis, kerataan warn kosmetik alis, kerapian bentuk alis dan ketahanan kosmetik alis, nilai rata-rata ialah 57,1%.

##### **b. Deskriptif Hasil Penggunaan *Eyebrow Pencil* Terhadap Bentuk Alis Pada Rias Pengantin Koto Gadang**

Hasil penilaian terhadap aspek kerataan warna kosmetik alis menggunakan *eyebrow pencil* adalah cukup rata . Hal ini dikarenakan kosmetik *eyebrow pencil* alis lebih baik digunakan untuk membingkai alis. nilai rata-rata ialah 38,1%%.

Hasil penilaian terhadap indikator kerapian bentuk alis menggunakan *eyebrow pencil* adalah cukup rapi. Penilaian kerapian bentuk alis yang dilihat masih terdapat kosmetik *eyebrow pencil* yang menggumpal, nilai rata-rata ialah 33,3%

Hasil penilaian terhadap indikator ketahanan kosmetik alis menggunakan *eyebrow pencil* adalah cukup tahan yang dilihat pada ketahanan kosmetik alis dilihat setelah 1 jam pengaplikasian, yang dimana *eyebrow pencil* tidak tahan karena sangat rentan hilang akibat keringat. nilai rata-rata ialah 38,1%.

Hasil penilaian terhadap indikator kesukaan panelis menggunakan *eyebrow pencil* adalah cukup suka yang dilihat dari ketepatan bentuk alis, kerataan warn kosmetik alis, kerapian bentuk alis dan ketahanan kosmetik alis, nilai rata-rata ialah 33,3%.

##### **c. Perbandingan Hasil Penggunaan *Eyebrow Powder* dengan *Eyebrow Pencil* Terhadap Hasil Koreksi Alis pada Rias Pengantin Koto Gadang**

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator kerataan warna kosmetik alis didapat nilai  $p= 0,029$  ( $p<0,05$ ) artinya terdapat perbedaan kertaan warna kosmetik alis menggunakan *Eyebrow Powder* dengan *Eyebrow Pencil*.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek kerataan warna kosmetik alis menggunakan *Eyebrow Powder* dengan *Eyebrow Pencil* terdapat perbedaan, hal ini menunjukkan bahwa pada aspek kerataan warna kosmetik alis dari pengaplikasian menggunakan *Eyebrow Powder* diperoleh hasil yang rata dibandingkan dengan hasil pengaplikasian menggunakan *Eyebrow Pencil*.

Dari hasil penelitian pada indikator kerapian bentuk alis didapat nilai  $p=0,044$  ( $p<0,05$ ) artinya terdapat perbedaan hasil kerapian bentuk alis menggunakan *Eyebrow Powder* dengan *Eyebrow Pencil*.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa aspek kerapian bentuk alis menggunakan *Eyebrow Powder* dengan *Eyebrow Pencil* terdapat perbedaan yang signifikan.

Daru hasil penelitian pada indikator ketahanan kosmetik alis didapat nilai  $p=0,013$  ( $p<0,05$ ). Artinya terdapat perbedaan ketahanan kosmetik alis menggunakan *Eyebrow Powder* dengan *Eyebrow Pencil*.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek ketahanan kosmetik alis menggunakan *Eyebrow Powder* lebih tahan dibandingkan dengan menggunakan *Eyebrow Pencil*. Hal tersebut diperjelas dengan hasil penilaian rata-rata oleh panelis yang berbeda pada kedua perlakuan. Dari hasil penelitian pada indikator kesukaan panelis didapat nilai  $p=0,036$  ( $<0,05$ ). Artinya terdapat perbedaan hasil kesukaan panelis menggunakan *Eyebrow Powder* dengan *Eyebrow Pencil*.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek kesukaan panelis pada penggunaan *Eyebrow Powder* dengan *Eyebrow Pencil* terdapat perbedaan, hal ini dikarenakan panelis memilih suka pada penggunaan *Eyebrow Powder*.

## SIMPULAN

Hasil penggunaan *eyebrow powder* pada indikator kerataan warna kosmetik alis mendapat nilai rata 57,1%, pada indikator kerapian bentuk alis mendapat nilai rata 47,6%, pada indikator ketahanan kosmetik alis mendapat nilai rata 57,1%, pada indikator kesukaan panelis mendapat nilai rata 57,1%. Hasil penggunaan *eyebrow pencil* pada indikator kerataan warna kosmetik alis mendapat nilai rata 38,1%, pada indikator kerapian bentuk alis mendapat nilai rata 33,3%, pada indikator ketahanan kosmetik alis mendapat nilai rata 38,1%, pada indikator kesukaan panelis mendapat nilai rata 33,3%. Pada indikator kerataan warna, kerapian bentuk alis, ketahanan dan kesukaan panelis terdapat perbandingan hasil yang menyatakan *eyebrow powder* lebih baik digunakan untuk Rias Pengantin Koto Gadang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto. (2015). *The Makeover Rahasia Rias Wajah Sempurna*. Jakarta: PT. Gramedia. Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Efrianova, V. (2018). Studi Tentang Tata Rias Pengantin Padang Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *UNES Journal of Social and Economics research*, 3(2), 178-184.
- Kusantati, Herni, dkk. (2008). *Tata kecantikan kulit jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembina Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional
- Pangaribuan, L. (2015). Penguasaan Teori Membentuk Alis Menggunakan Sketsa dengan Hasil Praktek Make Up Sehari-Hari Siswa Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan. *Jurnal Darma Agung*, 23(2), 146-153.
- Rahmawati, A., & Mulyani, A. (2020). Tari Badaya Rancaekek Sebagai Sumber Garapan Penyajian Tari. *Jurnal Seni Makalangan*, 6(2).
- Rassly, A. (2014). *Brow it up! A Beauty Book*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Valwinda, D., & Yanita, M. (2020). Pengaruh Jenis Mixing Foundation Terhadap Hasil Tata Rias wajah pengantin sumatera barat pada kulit wajah berminyak. *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*, 11(02), 137-145.